

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PERAWATAN LUKA EPISIOTOMI PADA IBU NIFAS YANG MENGALAMI MASALAH
KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DI PUSKESMAS
SUKORAME MOJOROTO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**



Oleh:

TITIN KOTABADJO

NPM: 19205010008

**FAKULTAS ILMUKESEHATAN (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

UN PGRI KEDIRI 2023

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PERAWATAN LUKA EPISIOTOMI PADA IBU NIFAS YANG MENGALAMI MASALAH
KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DI PUSKESMAS
SUKORAME MOJOROTO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:
TITIN KOTABADJO
NPM: 19205010008

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIK)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

TITIN KOTABADJO
NPM: 19.2.05.01.0008

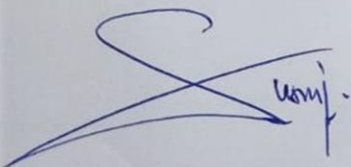
Judul

**EDUKASI PERAWATAN LUKA EPISIOTOMI PADA IBU NIFAS YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN
DI PUSKESMAS SUKORAME KECAMATAN
KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juni 2023

Pembimbing I



Susi ErnaWati,S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN.0709108202

Pembimbing II



Siti Aizah.S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN.0714047701

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir

Oleh :
TITIN KOTABADJO NPM: 19.2.05.01.0008

Judul :

**EDUKASI PERAWATAN LUKA EPISIOTOMI PADA IBU NIFAS YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN
DI PUSKESMAS SUKORAME KECAMATAN
KOTA KEDIRI**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juni 2023

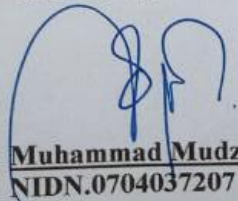
Dosen Pembimbing Seminar



Susi Erna Wati, S.Kep.Ns., M.Kes
NIDN.0709108202

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Muhammad Mudzakkir, M.Kep
NIDN.0704037207

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

TITIN KOTABADJO

NPM: 19.2.05.01.0008

Judul

**EDUKASI PERAWATAN LUKA EPISIOTOMI PADA IBU NIFAS YANG
MENGALAMI MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN
DI PUSKESMAS SUKORAME KECAMATAN
KOTA KEDIRI**

(STUDI KASUS)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas akhir Program Studi D-III
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada tanggal : 14 Juni 2023

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Susi Erna Wati, S.Kep.Ns., M.Kes

2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep

3. Penguji II : Siti Aizah, S.Kep.Ns., M.Kes

Mengetahui Dekan FIKS



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Kotabadjo
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Daeo 15 agustus
2000
NPM : 19.2.05.01.0008
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,




Titin Kotabadjo
NPM.19.2.05.01.0008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis.Ilmiah tugas akhir ini.Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari pihak kampus, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M,Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini .
3. Dr.Melda Nisrina Arista Mawarty selaku kepala UPTD Puskesmas Sukorame Kediri. Yang telah menandatangani dan mengijinkan kami untuk melakukan penelitian.
4. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberi motivasi kepada peneliti dalam menyusun tugas akhir.
5. Susi Erna Wati,.Kep.N.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dengan sangat telaten dan membantu dalam menyusun tugas akhir ini.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua amin.

KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar belakang	3
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian.	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	5
A. Konsep nifas.	5
1. Pengertian nifas.	5
2. Etiologi.	6
3. Komplikasi.....	7
4. Pemeriksaan penunjang	7
5. Patofisiologi/ptway.....	7
B. Konsep pengetahuan.	9
1. Definisi pengetahuan.	9
2. tingkat pengetahuan.....	10

3. faktor internal.	12
C. Konsep episiotomi.	14
1. Definisi episiotomi.	14
2. Indikasi episiotomi.	15
3. Jenis jenis episiotomi.....	15
4. Resiko infeksi pada ibu pos partum dengan episiotomi	18
D. Konsep asuhan keperawatan.....	29
1. Pengkajian.	29
2. Pemeriksaan fisik.....	29
3. Diagnosa keperawatan	34
4. Intervensi keperawatan	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain penelitian.	41
B. Subyek Penelitian.....	41
C. Fokus studi.	41
D. Definisi operasional.	42
E. Pengelola data dan analisi.	42
F. Tempat dan waktu studi kasus.....	42
G. Instrumen penelitian.	43
H. Langkah pengumpulan data.	44
I. Analisa data.	44
BAB V HASIL PENELITIAN.....	45
A. Hasil.....	45
B. Gambaran.	45
C. Tingkat pengetahuan.....	46

C.pembahasan..... 46

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan 51

B. SARAN 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pathway	7
Gambar 4.1 diagram -edukasi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar kuesioner	52
Lampiran 2 leaflet.	53
Lampiran 3 Surat persetujuan.	54
Lampiran 4 Surat Upt sukorame.	55
Lampiran 5 lembar persetujuan SKPD.....	56

ABSTRAK

Titin Kotabadjo. Edukasi perawatan luka episiotomy pada ibu nifas dalam yang mengalami masalah keperawatan deficit pengetahuan di puskesmas sukorame mojoroto kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIK UNP PGRI Kediri, 2023.

Episiotomy adalah insisi dari perineum untuk memudahkan persalinan dan mencegah ruptur perineum totalis. Tujuan episiotomi adalah untuk mencegah robekan berlebihan pada perineum, membuat tepi luka rata agar mudah dilakukan heacting, mencegah penyakit atau tahanan pada kepala dan infeksi, tetapi itu tidak didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang cukup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas sesudah dan sebelum diberikan edukasi perawatan luka episiotomi. Jenis penelitian ini adalah dekskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan subyek dalam penelitian menggunakan metode wawancara, pengisian lembar kuisisioner dengan jumlah responden 2 ibu nifas dengan masalah defisit pengetahuan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11-14 Juli 2023 di Puskesmas Sukorame Mojoroto Kota Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua responden dengan tingkat pengetahuan cukup baik sebelum diberikan edukasiperawatan luka episiotomi, kemudian setelah di lakukan edukasi perawatan luka episiotomi tingkat pengetahuan menunjukkan peningkatan pengetahuan pada kedua responden dengan tingkat pengetahuan baik.

Sehingga dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau terhadap peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua responden. Diharapkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka episiotomi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi sehingga luka episiotomi yang dialaminya akan sembuh sesuai fase dan mengurangi angka kejadian infeksi akibat perlukaan jalan lahir.

Kata Kunci :Perawatan Luka Episiotomi,Ibu Nifas,Pengetahuan

ABSTRACT

Titin Kotabadjo. Episiotomy wound care education for postpartum women who experience knowledge deficit nursing problems at the Sukorame Mojoroto Public Health Center, Kediri City, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIK UNP PGRI Kediri, 2023.

Episiotomy is an incision of the perineum to facilitate delivery and prevent total perineal rupture. The purpose of an episiotomy is to prevent excessive tearing of the perineum, make the edges of the wound flat for easy heacting, prevent disease or resistance to the head and infection, but this is not supported by evidence. scientific enough.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge of postpartum mothers after and before being given education on episiotomy wound care. This type of research is descriptive with a case study approach. Taking subjects in this study used the interview method, filling out questionnaires with the number of respondents being 2 postpartum mothers with knowledge deficit problems. This research was conducted on 11-14 July 2023 at the Sukorame Mojoroto Community Health Center, Kediri City.

The results showed that there was an increase in the level of knowledge in the two respondents with a fairly good level of knowledge before being given education on episiotomy wound care, then after being educated on episiotomy wound care the level of knowledge showed an increase in knowledge in both respondents with a good level of knowledge.

So from the study it can be concluded that there are differences before and after the green bean extract consumption education has been carried out on increasing the level of knowledge in both respondents. It is hoped that the knowledge of postpartum mothers regarding episiotomy wound care can be improved so that the episiotomy wounds they experience will heal according to the phase and reduce the incidence of infection due to birth canal injuries.

Keywords: Episiotomy Wound Care

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Episiotomi adalah insisi dari perineum untuk memudahkan persalinan dan mencegah ruptur perineum totalis. Tujuan episiotomi adalah untuk mencegah robekan berlebihan pada perineum, membuat tepi luka rata agar mudah dilakukan heacting, mencegah penyakit atau tahanan pada kepala dan infeksi, tetapi itu tidak didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang cukup. Episiotomy tidak diperbolehkan karena ada indikasi tertentu untuk tetap dilakukan tindakan episiotomy (Sulistyawati & Nugraheny, 2016).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) terjadi 2,7 juta kasus episotomi pada ibu bersalin, Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Seiring dengan semakin tingginya bidan yang tidak mengetahui asuhan kebidanan dengan baik. Di Amerika dari 26 juta ibu bersalin, terdapat 40% mengalami ruptur perineum (Bascom, 2011) Di Asia episotmoi atau rupture perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian rupture perineum di dunia terjadi di Asia . (Muh imran Afandi, 2014). Pada beberapa provinsi di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum meninggal dunia (20%). Sekitar 90% penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terjadi pada saat persalinan. Perdarahan pospartum sebagai penyebab utama yaitu menyumbang sebesar 40%. Perdarahan pospartum terjadi diantaranya karena adanya robekan jalan lahir atau perineum. Sekitar 50% terjadi robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua dari perdarahan pos partum.

Hasil data dari puskesmas Berdasarkan data program Cakupan tahun 2017 di UPTD Puskesmas Sukorame, selama 1 tahun K1 tercapai 93,43 (99 %) ibu hamil K4

88,20% (89%) dengan resiko tinggi tercapai 28,73% (20%) ibu hamil dg komplikasi, tercapai 80,5% (80%) persalinan tercapai 91,13% (96%) nifas tercapai 91,13% (95%) ibu postpartum mengalami luka episiotomi.

Episiotomi adalah insisi yang dibuat pada vagina dan perineum untuk memperlebar bagian lunak jalan lahir sekaligus memperpendek jalan lahir. Robekan perineum atau ruptur terjadi pada hampir setiap persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Seorang primipara atau orang yang baru pertama kali melahirkan terjadi ketika kepala janin keluar, Luka-luka biasanya ringan tetapi juga terjadi luka yang luas dan berbahaya. Jahitan perineum tadi pasti menimbulkan risiko infeksi. (Rukiyah, 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi episiotomi yaitu maternal, faktor janin, dan faktor penolong. Faktor maternal meliputi perineum yang rapuh dan oedema, primigravida, kesempitan pintu bawah panggul, kelenturan jalan lahir, mengejan terlalu kuat, partus presipitatus, persalinan dengan tindakan seperti ekstraksi vakum, ekstraksi forsep, versi ekstraksi dan embriotomi, varikosa pada pelvis maupun jaringan parut pada perineum dan vagina. Faktor janin meliputi janin besar, posisi abnormal seperti oksipitoposterior, presentasi muka, presentasi dahi, presentasi bokong, distosia bahu dan anomali kongenital seperti hidrosefalus. Faktor penolong meliputi cara memimpin mengejan, cara berkomunikasi dengan ibu, ketrampilan menahan perineum pada saat ekspulsi kepala, episiotomi dan posisi meneran (M. I. Afandi et al., 2014).

Infeksi pada luka jahitan dimana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir, Selain itu juga dapat terjadi perdarahan karena terbukanya pembuluh darah yang tidak menutup sempurna

sehingga perdarahan terjadi terus menerus. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu post partum mengingat kondisi fisik ibu post partum masih lemah (M. I. Afandi et al., 2014) .

Teknik nonfarmakologi merupakan tindakan independen dari seorang perawat dalam mengatasi respon nyeri klien. Manajemen secara nonfarmakologis lebih aman diterapkan karena mempunyai risiko yang lebih kecil, Salah satu cara penanganan risiko infeksi nonfarmakologi dengan memberikan terapi Mobilisasi dini dan personal hygiene yang merupakan faktor yang sangat mempengaruhi percepatan kesembuhan luka perineum pada ibu post partum. Mobilisasi secara tahap demi tahap sangat berguna untuk membantu jalannya penyembuhan pasien. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan (M. I. Afandi et al., 2014).

Menurut (Prawirohardjo, 2017), mengatakan perawatan luka episiotomi pada ibu post partum sangat penting dilakukan agar luka dapat sembuh dan tidak terjadi infeksi. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat mengakibatkan infeksi pada perineum (Suwiyoga, 2004).

Sehubungan dengan masalah diatas bahwa luka perineum merupakan prediposisi yang kuat untuk terjadinya infeksi pada masa nifas. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu dilakukan perawatan luka perineum agar luka-luka ini tidak dimasuki kuman-kuman dari luar, maka dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di klinik menunjukkan jumlah ibu pasca salin semakin meningkat, sehingga membuat tenaga pelayanan kesehatan lebih berupaya untuk mencegah terjadinya infeksi perineum pada ibu pasca salin dengan masalah defisit perawatan diri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus

penerapan edukasi perawatan luka episiotomi pada ibu nifas dengan defisit pengetahuan untuk membantu menambah pengetahuan kebutuhan tentang belajarnya cara merawat luka perineum yang tepat dan benar di Puskesmas Sukorame.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah adalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah edukasi perawatan luka episiotomi dapat meningkatkan pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Sukorame Mojoroto Kota Kediri ?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah edukasi perawatan luka episiotomi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai referensi tambahan di perpustakaan program D-III keperawatan unpkediri, serta sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi ibu/ responden

Menambah ilmu pengetahuan ibu tentang perawatan luka episiotomi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai penambah ilmu pengetahuan peneliti tentang perawatan luka episiotomi, dan mengetahui hubungan ibu nifas dengan perawatan luka episiotomi

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, Puspitarani. 2010. Hubungan perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di bidan Praktik swasta (bps) ny. Sri suhersi Mojokerto kedawung sragen. Diakses Agustus 2010.
- JNPK-KR.2012. Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi. Jakarta:JNPK-KR.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. <https://www.scribd.com/document/329306470/profil-kesehatan-Indonesia-2014-pdf>. Di unggah tanggal 19 Januari 2017.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia.2014. Profil Kesehatan Provinsi Sumut. <http://www.scribd.com/document/329306470/profil-kesehatan-Indonesia-2014-pdf>. Di unggah tanggal 19 Januari 2017.
- Lisnawati, Lilis. 2013. Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Marmi. 2012. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas “Puerperium Care”.Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Maryunani, Anik. 2012. Asuhan pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum).Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.Jakarta:Rineka Cipta.

Bobak. 2004. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC Creasoft. (2008). Konsep
Penyembuhan Luka.

<http://www.kalbe/cdk/konsepkesembuhanluka>.

Available at March 4th 2002 Perawatan Luka Perineum Pada Post Partum.

Henderson, Christin. 2005. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta : EGC Henderson, M A. 2001. Ilmu
Bedah Untuk Perawat. Yogyakarta : Yayasan

Essentia Medica. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
Rineka. Budiarto, E. (2002). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan
Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC

Coad, Jane dan Dunstall, Melvyn. (2007). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Bidan*. Jakarta : EGC.

Data RSUD Kota Kendari Tahun 2015 Farrer, Helen. (2001). *Perawatan Maternitas*. Edisi kedua.
Jakarta : EGC. Morison, Moya. (2004). *Manajemen Luka*. Jakarta : EGC.

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :

Rineka Cipta. ____ (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka

Cipta. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam dan Pariani (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*.
Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:
Salemba Medika.

Sujiyatini dan Kurniawati, Ana. (2010). *Asuhan Ibu Nifas*. Yogyakarta : Cyrillus Publisher. Sumarah

dan Widyastuti, Y. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin*. Cetakan 4. Yogyakarta : Fitramaya.

